

**PESAN MORAL DALAM RITUAL PERKAWINAN
DI DAYAK NGAJU DI KECAMATAN HANAU**

SKRIPSI

Hany Nor Azizah

NIM 2210116320012



**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN**

2026

**PESAN MORAL DALAM RITUAL PERKAWINAN
DI DAYAK NGAJU**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Strata 1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Oleh: Hany Nor Azizah
NIM 2210116320012**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN**

2026

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Pesan Moral Dalam Ritual Perkawinan Di Dayak Ngaju* oleh Hany Nor Azizah (NIM 2210116320012) ini telah disetujui untuk diujikan.

Banjarmasin, 8 Juli 2026

Mengetahui,

Pembimbing



Prof. Dr. Kusma Noortyani, M.Pd

NIP. 197906142005012001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hany Nor Azizah

NIM : 2210116320012

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Lambung Mangkurat

Menyatakan bahwa skripsi yang telah ditulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan tiruan atau pikiran orang lain yang diakui sebagai hasil tulisan atau pikiran sendiri. Jika nanti terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil tiruan, penulis bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Banjarmasin, 8 Juli 2026

Yang membuat pernyataan



Hany Nor Azizah

NIM 2210116320012

PENGESAHAN

Skripsi oleh **Hany Nor Azizah** (NIM 2210116320012) yang berjudul *Pesan Moral Dalam Ritual Perkawinan Di Dayak Ngaju* telah dipertahankan di depan Dosen Penguji pada 15 Juli 2026.

Banjarmasin, 15 Juli 2026

Dosen Penguji,

Penguji I,



Prof. Dr. Rusma Noortyani, M.Pd.

NIP 197906142005012001

Penguji II,



Arum Murdianingsih, M.Pd.

NIP 199304192022032019

Penguji III,



Wenny Noorahim M.Pd.

NIP 199110012024212043

Mengesahkan,

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Noor Cahaya, M.Pd.

NIP 198312042009122003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul Pesan Moral Dalam Ritual Perkawinan Di Dayak Ngaju.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan dan berusaha memberikan yang terbaik agar skripsi ini dapat diterima dan disetujui pada saat pelaksanaan sidang skripsi. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ahmad Alim Bachri, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat.
2. Prof. Dr. Sunarno Basuki, Drs., M.Kes., AIFO selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.
3. Dr. Noor Cahaya, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni.
4. Prof. Rusma Noortyani, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia memberikan dan mencurahkan waktu, tenaga dan pemikirannya serta membimbing, memberikan masukan dan arahan kepada penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu, inspirasi, dan dedikasi selama masa perkuliahan.
6. M. Abdi Radhiyane, S. S. TP selaku Kepala Kecamatan Hanau yang dengan sukarela memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di Kecamatan Hanau.
7. Zaenal Abidin, S.Ag selaku Kepala Kantor Urusan Agama dan Rahmat Asiando selaku Damang Adat yang saya hormati, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan, waktu, serta kesempatan yang telah diberikan selama proses penelitian skripsi ini berlangsung.
8. Kedua orang tua yang tercinta dan tersayang, Ayah Badriansyah dan Ibu Aina Wati, dan adik saya Zulfa Nor Hafifah, serta keluarga saya terima kasih selalu

memberikan doa, dukungan, semangat, motivasi, serta kasih sayang yang tiada henti kepada penulis berkat dukungan dan pengorbanan yang diberikan penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.

9. Teman-teman Angkatan 2022 dan khususnya teman-teman kelas A-2 yang telah menjadi bagian dari perjalanan perkuliahan penulis. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, motivasi, kerja sama, serta berbagai pengalaman yang telah dibagikan selama masa studi. Semoga tali silaturahmi yang telah terjalin tetap terjaga dan kesuksesan selalu menyertai kita semua.
10. Teman-teman Asistensi Mengajar yang telah memberikan dukungan, semangat, bantuan, serta kerja sama yang baik selama proses pelaksanaan. Kebersamaan, motivasi, dan berbagai pengalaman yang telah dibagikan menjadi bagian yang berharga bagi penulis. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang terbaik.
11. Sahabat, teman-teman dan orang yang tersayang, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, semangat, perhatian, serta motivasi selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Kehadiran, bantuan, dan kebersamaan yang diberikan menjadi sumber kekuatan bagi penulis dalam menghadapi berbagai tantangan hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang terbaik.

Penulis menyadari betul bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat terbuka terhadap saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya pengembangan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Akhir kata, penulis berharap semoga segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT.

ABSTRAK

Azizah, Hany Nor. (2026) Pesan Moral dalam Ritual Perkawinan di Dayak Ngaju. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Pembimbing : Prof. Rusma Noortyani, M.Pd.

Kata Kunci: pesan moral, perkawinan adat, Dayak Ngaju

Ritual perkawinan adat Dayak Ngaju merupakan salah satu tradisi budaya yang masih dipertahankan oleh masyarakat sebagai bagian dari identitas dan warisan leluhur. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji pesan moral yang terkandung dalam ritual perkawinan adat Dayak Ngaju serta relevansinya terhadap kehidupan sosial masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk pesan moral yang terdapat dalam ritual perkawinan adat Dayak Ngaju dan menjelaskan relevansinya terhadap kehidupan sosial masyarakat Dayak Ngaju di Kecamatan Hanau, Kabupaten Seruyan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi. Data diperoleh melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas Damang Adat, tokoh masyarakat, dan pasangan pengantin yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dianalisis menggunakan analisis tematik melalui tahapan reduksi data, pengelompokan tema, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ritual perkawinan adat Dayak Ngaju mengandung tiga jenis pesan moral, yaitu pesan moral individual, sosial, dan religius. Pesan moral individual meliputi tanggung jawab, kesetiaan, dan integritas dalam kehidupan rumah tangga. Pesan moral sosial tampak pada nilai gotong royong, musyawarah adat, solidaritas keluarga, dan penghormatan terhadap norma masyarakat. Pesan moral religius tercermin melalui nilai kesucian pernikahan, keharmonisan dengan alam, dan keseimbangan spiritual yang dipengaruhi oleh kepercayaan Kaharingan. Simbol-simbol adat seperti mandau, sirih pinang, Tampung Tawar, dan kangkang tawar juga memiliki makna moral dan spiritual yang mendalam. Ritual perkawinan adat masih relevan dalam kehidupan sosial masyarakat karena berfungsi sebagai media pendidikan karakter, pelestarian budaya, dan penguatan hubungan kekerabatan. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa ritual perkawinan adat Dayak Ngaju tidak hanya berfungsi sebagai tradisi seremonial, tetapi juga sebagai media transmisi nilai moral dan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal yang masih relevan dalam kehidupan masyarakat Dayak Ngaju saat ini.

ABSTRACT

Azizah, Hany Nor. (2026) *Moral Messages in Dayak Ngaju Marriage Rituals*. Undergraduate Thesis. Department of Indonesian Language and Literature Education. Faculty of Teacher Training and Education. Lambung Mangkurat University, Banjarmasin. Supervisor : Prof. Rusma Noortyani, M.Pd.

Keywords: moral message, customary marriage, Dayak Ngaju

The Dayak Ngaju traditional marriage ritual is a cultural tradition preserved by the community as part of their identity and ancestral heritage. However, modernization has led some of the younger generation to lose an understanding of the moral significance inherent in these traditional rituals. Therefore, this study is crucial for examining the moral messages contained within the Dayak Ngaju traditional marriage ritual and their relevance to the community's social life. The study aims to describe the forms of moral messages found in the ritual and explain their relevance to the social life of the Dayak Ngaju people in Hanau District, Seruyan Regency. A qualitative method with an ethnographic approach was employed. Data were gathered through participant observation, in-depth interviews, and documentation. Research informants included the Damang Adat (customary leader), community figures, and newlywed couples selected via purposive sampling. Data analysis utilized a thematic approach involving data reduction, thematic categorization, data presentation, and conclusion drawing.

The results indicate that the Dayak Ngaju traditional marriage ritual encompasses three types of moral messages: individual, social, and religious. Individual moral messages include responsibility, fidelity, and integrity within married life. Social moral messages are evident in values such as mutual cooperation (*gotong royong*), customary deliberation, family solidarity, and respect for community norms. Religious moral messages are reflected in the sanctity of marriage, harmony with nature, and spiritual balance—values influenced by the Kaharingan belief system. Traditional symbols—such as the **mandau** (traditional sword), *sirih pinang* (betel nut and leaf), *Tampung Tawar*, and *kangkang tawar*—also hold profound moral and spiritual significance. The traditional marriage ritual remains relevant to the community's social life, serving as a medium for character education, cultural preservation, and the strengthening of kinship ties. The study concludes that the Dayak Ngaju traditional marriage ritual serves not only as a ceremonial tradition but also as a medium for transmitting moral values and character education rooted in local wisdom values that remain relevant to the lives of the Dayak Ngaju people today.

Banjarmasin, Juli 2026
Mengetahui,
Pembimbing



Prof. Dr. Rusma Noortyani, M.Pd
NIP. 197906142005012001

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Penegasan Istilah.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Gambaran Umum.....	11
2.1.1 Kabupaten Seruyan.....	11
2.1.2 Kecamatan Hanau.....	13
2.1.3 Visi dan Misi Kecamatan Hanau	15
2.1.4 Struktur Organisasi Kecamatan Hanau.....	15
2.2 Sejarah Dayak Ngaju.....	16
2.3 Sistem Sosial dan Kekerabatan Dayak Ngaju.....	18
2.4 Nilai Filosofis Dayak Ngaju.....	19
2.4.1 <i>Belom Bahadat</i> (Hidup Beradat)	20
2.4.2 <i>Huma Betang</i> (Rumah Panjang).....	20
2.4.3 <i>Isen Mulang</i> (Pantang Menyerah)	21
2.5 Ritual Perwakinan Dayak Ngaju.....	21
2.6 Pesan Moral.....	25
2.7 Jenis-Jenis Pesan Moral	27
2.8 Teori Relevan	29
2.8.1 Teori Semiotika.....	29

2.8.2 Teori Lisan.....	32
2.8.3 Teori Etika Kepedulian.....	32
2.9 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	34
2.10 Kerangka Berpikir.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Jenis Penelitian.....	38
3.2 Data dan Sumber Data	38
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
3.4 Profil Informan.....	39
3.5 Instrumen Penelitian.....	40
3.6 Etika Penilaian Budaya	43
3.7 Teknik Pengumpulan Data	44
3.8 Teknik Analisis Tematik.....	46
3.9 Teknik Analisis Data	48
3.10 Keabsahan Data.....	49
3.11 Saturasi Data	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Hasil Penelitian	52
4.1.1 Deskripsi Ritual dan Pesan Moral per Tahapan.....	55
4.1.2 Relevansi terhadap Kehidupan Sosial	58
4.2 Pembahasan.....	59
4.2.1 Pelaksanaan Perkawinan Dayak Ngaju	59
4.2.1.1 <i>Betimun</i> (Mandi Uap).....	60
4.2.1.2 <i>Lawang Sekepeng</i> (Pencak Silat).....	61
4.2.1.3 <i>Senoman</i> (Gotong Royong)	62
4.2.2 Pesan Moral dalam Setiap Tahapan.....	65
4.2.2.1 Pesan Moral Individual.....	65
4.2.3 Relevansi Pesan Moral Ritual Perkawinan Dayak.....	88
4.2.4 Interpretasi Teoretis Pesan Moral dalam Ritual Perkawinan Dayak Ngaju.....	91
4.2.5 Analisis Simbol dalam Ritual Perkawinan.....	93
4.2.6 Perpaduan Adat Dayak Ngaju dan Pernikahan Islam.....	94

4.2.7 Peran Damang dan Lembaga Adat dalam Perkawinan Dayak Ngaju	96
4.2.8 Tantangan Pelestarian Adat dan Bahasa Dayak di Era Modern	98
BAB V PENUTUP.....	101
5.1 Simpulan	101
5.2 Saran.....	103
DAFTAR RUJUKAN	105
LAMPIRAN.....	109

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.1 Hasil Wawancara dan Observasi Ritual Perkawinan Dayak Ngaju di Kecamatan Hanau (Januari- Maret 2026)	56
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Kecamatan Hanau	15
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Informan.....	109
Lampiran 2 Foto Dokumentasi Wawancara.....	111
Lampiran 3 Prosesi Tahapan Pernikahan	113
Lampiran 4 Lembar Konsultasi Skripsi	115